

PELATIHAN PEMBUATAN APE DENGAN BAHAN SEDERHANA PADA GURU PAUD/TK

Yuli Haryati¹, Aini Indriasih¹, Ismartoyo¹, Sri Sumiyati¹

^{1,2,3} Universitas Terbuka, Indonesia

*email korespondensi: email: yuliharyati@ecampus.ut.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 08-06-2022

Diterima: 29-07-2022

Diterbitkan: 02-12-2022

Keyword:

Training; APE; Moders
Material

Kata Kunci:

Pelatihan; APE; Bahan
Sederhana

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

Various activities have been carried out by UT (Universitas Terbuka) as one of the State Universities in Indonesia so that it can be better known and has an important role in society. One thing that must be carried out in relation to Tri Dharma Perguruan Tinggi (Tri Dharma of Higher Education) is community service (PkM) activities. The UT Semarang PkM team has carried out activities around the UT Semarang office, namely in Mangkang Wetan. The provision of training for TK/PAUD teachers is based on a survey/observation that we conducted at PAUD/TK institutions around the UT Semarang Office. The purpose is that the PAUD/TK teachers can create their own media/APE so that their creativity emerges for the advancement of the development of education in early childhood which requires various media/game tools in their learning. To find out the creativity of the teachers after attending the training, the PkM team held a simple APE making competition for each group by practicing and developing what they had gained during the by practicing and developing what they had gained during the training.

Abstrak

Berbagai kegiatan telah dilakukan Universitas Terbuka (UT) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia agar dapat lebih dikenal dan mempunyai peran penting di masyarakat. Salah satu yang harus dilaksanakan kaitannya dengan Tri Darma Perguruan Tinggi adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Tim PkM UT Semarang telah melakukan kegiatan di sekitar kantor UT Semarang yaitu di kelurahan Mangkang Wetan. Pemberian pelatihan kepada guru TK/PAUD ini berdasarkan survey/ pengamatan yang kami lakukan pada lembaga PAUD/TK yang ada di sekitar Kantor UT Semarang. Tujuannya agar guru-guru PAUD/TK tersebut dapat menciptakan media/APE sendiri sehingga muncul kreativitasnya demi kemajuan perkembangan pendidikan pada anak usia dini yang memerlukan berbagai media/alat permainan dalam pembelajarannya. Untuk mengetahui kreativitas dari para guru setelah mengikuti pelatihan, maka tim PkM mengadakan lomba pembuatan APE sederhana bagi masing-masing kelompok dengan mempraktikkan serta mengembangkan apa yang sudah mereka peroleh selama mengikuti pelatihan.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia UT selalu melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan baik. Salah satu dari

pelaksanaan tri darma tersebut adalah pengabdian kepada masyarakat, seperti yang setiap tahun dilakukan oleh tim PkM UPBJJ-UT Semarang.

Tim PkM UPBJJ-UT Semarang memberikan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dengan Bahan Sederhana Pada guru-guru PAUD/TK yang ada di Sekitar Kantor UPBJJ-UT Semarang, tepatnya di Kelurahan Mangkang wetan. Selain itu juga memberikan kegiatan penyuluhan mengenai teknik penanaman karakter terhadap anak PAUD/TK. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga komitmen bahwa keberadaannya memberikan manfaat kepada lingkungan sekitarnya. Kurikulum PAUD 2013 mengharuskan anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri serta berkreasikan dalam menggali berbagai potensi yang mereka miliki.

Seperti diketahui bersama bahwa kurikulum baru 2013 menjadikan karakter sebagai basis pendidikan di Indonesia. Demikian juga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merupakan pendidikan dasar maka harus juga menerapkan karakter sebagai basis pendidikan. Di samping itu anak usia dini adalah merupakan masa usia emas yang biasa disebut *golden age* seperti tertulis dalam <http://www.pendidikankarakter.com>, memungkinkan apa yang diberikan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Demikian pentingnya maka tenaga pengajar PAUD nonformal perlu juga diberikan pemahaman mengenai pendidikan karakter, agar dapat menanamkan karakter yang baik pada anak-anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak.

Semula pelaksanaan PkM ini akan dikhususkan bagi guru-guru PAUD non formal yang ada di sekitar kantor UPBJJ-UT Semarang saja. Menurut Widarmi D Wijana, dkk (2014) bahwa lembaga PAUD non formal tersebut dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintah desa namun pada kenyataannya hasilnya belum optimal, dikarenakan pelaksanaan dan pembinaannya belum dilakukan secara terpadu. Oleh karena itu guru-guru PAUD yang berminat mengikuti pelatihan menjadi lebih banyak dari perkiraan sebelumnya. Dari hasil pengamatan tim PkM pada awalnya ada 3 lembaga PAUD nonformal disekitar UPBJJ-UT Semarang, yang keadaannya masih memprihatinkan, namun pada saat pelaksanaan pelatihan berkembang menjadi 9 kelompok yang mengikutinya, yaitu terdiri dari Pos PAUD, kelompok Belajar (KB), dan TK yang berada dalam satu gugus yaitu Gugus Kartini.

Sebagai tempat pembelajaran dari Pos PAUD yang ada tersebut sebagian besar masih meminjam rumah penduduk yang rumahnya besar dan mengijinkan untuk di tempati, ada juga yang menempati gudang di kantor kelurahan. Sedangkan sebagai tenaga pengajarnya dari ibu-ibu rumah tangga atau pengurus PKK yang bersedia tanpa mengharapkan honor yang tinggi. Demikian juga dengan sarana/prasarana yang tersedia seperti media pembelajaran masih sangat minim. Padahal menurut Luluk Asmawati (2014) bahwa kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Oleh karena itu agar pesan- pesan pembelajaran yang disampaikan guru dapat

diterima dengan baik oleh anak, maka dalam proses komunikasi pembelajaran tersebut diperlukan media pembelajaran.

Pada dasarnya media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam komunikasi dengan anak usia dini yaitu menanamkan konsep kekonkritan. Adapun tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan sederhana pada tenaga pengajar PAUD non formal, maupun TK serta memberikan bantuan APE sebagai media yang dapat meningkatkan pembelajaran anak.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tenaga pengajar PAUD non formal, maupun TK yang berada di sekitar UPBJJ-UT Semarang tentang pentingnya APE sederhana untuk anak usia dini.

Menanamkan pendidikan karakter, juga untuk meningkatkan berbagai pengembangan, diantaranya: Kognitif, Moral dan Nilai-nilai Agama, Sosial Emosional, dll bagi anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia anak

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan tim PkM UPBJJ-UT Semarang ini dapat dijadikan model pembinaan kepada masyarakat, khususnya pada para tenaga pengajar PAUD, KB maupun TK. Kegiatan PkM ini bermanfaat sekali, selain bagi masyarakat sekitar juga akan bermanfaat sekali terhadap UT kedepan, diantaranya:

1. Masyarakat sekitar tetap memiliki komitmen dalam memberikan pendidikan dasar pada anak-anaknya melalui lembaga PAUD non formal yang ada di lingkungannya
2. Meningkatkan pemahaman para tenaga pengajar PAUD non formal tentang pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini, sebagai landasan untuk mengembangkan kemampuan lainnya.
3. Di samping itu juga membantu para tenaga pengajar PAUD, dalam menyediakan media/alat permainan bagi peserta didiknya dengan memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan dan mudah didapat, agar anak dapat mencapai perkembangan yang optimal sesuai harapan.
4. Masyarakat menjadi lebih mengenal UT secara langsung dari yang tadinya belum tahu sama sekali tentang UT.

Oleh karena itu kegiatan PkM ini dimanfaatkan sekali oleh guru-guru PAUD/TK yang ada disekitar kantor UPBJJ-UT Semarang, agar mereka dapat meningkatkan pembelajarannya mengenai pendidikan karakter, meningkatkan berbagai pengembangan Menurut Badru Zaman.dkk (2008) alangkah baiknya apabila media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat, dirasakan

atau anak-anak langsung dapat mengalaminya dan yang paling utama ada di lingkungan sekitar, sehingga mudah untuk mendapatkannya

Untuk membantu meningkatkan pengetahuan guru PAUD/TK dalam pembelajaran, maka tim PkM UPBJJ-UT Semarang memberikan beberapa solusi:

- a. Mengadakan sosialisasi tentang penerapan pendidikan karakter bagi guru PAUD nonformal, yang dilakukan pada saat pertemuan pengurus atau pertemuan guru-guru dalam satu gugus.
- b. Memberikan pelatihan pembuatan Media/Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan sederhana dan bekas kepada guru-guru PAUD, KB maupun TK yang ada di sekitar UPBJJ-UT Semarang. Sebelum diadakan pelatihan, tim melakukan survey lagi untuk mengetahui jenis APE yang akan dibuat.

Dari hasil survey yang dilakukan oleh tim dapat dianalisis bahwa masih diperlukan media/peraga yang dapat menunjang perkembangan aspek kognitif, afektif serta psychomotor anak. Oleh karena itu maka tim Abdimas dan guru PAUD sepakat untuk diadakan pelatihan mengenai pembuatan APE sederhana, yang bahannya murah dan mudah didapatkan.

Dari kegiatan ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan keberadaan UT agar lebih dikenal, dan kepeduliannya dengan lingkungan masyarakat sekitar, Tujuan PkM adalah memberikan pelatihan pada guru-guru PAUD non formal yang ada di Kelurahan Mangkang Wetan (di sekitar UPBJJ-UT Semarang), agar mereka dapat menciptakan APE sendiri dengan bahan yang murah dan mudah didapatkan. Namun dari kenyataan yang hadir bukan hanya guru PAUD, tapi juga guru TK karena dalam satu Dabin (Daerah binaan) terdiri dari PAUD dan TK, sehingga jumlah peserta lebih banyak dari perkiraan dan mereka mengikuti dengan serius. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi mereka demi kemajuan pendidikan khususnya untuk anak usia dini.

Melalui pelatihan ini diharapkan di akhir kegiatan peserta dapat berkompetisi dengan menunjukkan hasil unjuk kerja dan kreatifitasnya sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang berupa APE. Dari kompetisi ini akan dihasilkan APE yang dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk menunjang perkembangan aspek: kognitif, afektif dan psikomotorik (Morrison, George S, 2012). Untuk kegiatan pertama yaitu: Tutorial Membuat Clay dari Tepung. Adapun bahannya adalah:

- 1 buah sabun mandi batangan.
- Tepung terigu secukupnya.
- Lem putih atau lem kayu secukupnya.
- 1 sendok teh garam dapur halus.
- Pewarna makanan.

Semua bahan dicampur, sebelumnya sabun batangan dihaluskan terlebih dahulu/ diparut

Pada kegiatan ini peserta mempraktikkan membuat Clay menggunakan bahan-bahan seperti yang tertulis dan telah disediakan tim abdimas, seperti gambar berikut ini:



Gambar 1. (a) Pengarahan pembuatan clay, (b) Peserta antusias membuat mainan, dan (c) Hasil pembuatan mainan dari clay

Clay dari tepung ini merupakan salah satu bahan pembuat APE yang sangat sederhana dan mudah didapatkan. Clay ini dapat dibentuk berbagai macam mainan, karena kalau masih baru mudah dibentuk sesuai tema pembelajaran, juga dapat dibuat berbagai macam model sesuai dengan kreativitas masing-masing anak. Hal ini dapat dikembangkan oleh guru-guru PAUD/TK untuk memotivasi anak dalam mengikuti pembelajaran, sehingga anak dapat mengalami, merasakan sendiri dengan membuat alat permainan untuk mengembangkan kognitif, afektif maupun psikomotor masing-masing anak.

Kegiatan berikutnya adalah: Pembuatan boneka jari, yang mana bahwa pengertian boneka adalah tiruan dari bentuk manusia, bentuk binatang, kartun, dll. Jadi sebenarnya boneka merupakan salah satu model perbandingan dengan makhluk hidup yang sesungguhnya. Boneka sudah sejak lama dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan dalam sandiwara-sandiwara boneka. Sejak tahun 1940-an pemakaian boneka sebagai media pendidikan menjadi populer dan banyak digunakan di Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan di Amerika. Di Eropa seni pembuatan boneka telah sangat tua dan sangat populer serta lebih tinggi tingkat keahliannya dibandingkan di Amerika. Untuk tiap-tiap daerah pembuatan boneka ini disesuaikan dengan keadaan daerah masing-masing.

Fungsi boneka adalah selain sebagai media pembelajaran, boneka juga sebagai perantara alat komunikasi, menangkap daya pikir anak, mengembangkan daya visualnya serta anak dapat berimajinasi dengan senangnya dia belajar. Boneka jari adalah Boneka yang dibuat dengan bentuk ukuran yang kecil untuk digunakan dengan jari, sesuai dengan namanya boneka ini dimainkan dengan menggunakan jari-jari tangan dengan Kepala boneka diletakkan pada ujung jari kita. Untuk pembelajaran di PAUD /TK teknik bercerita dengan menggunakan media boneka jari sangat menarik bagi anak.

Banyak bentuk dan tampilan boneka jari, yang dapat diperoleh baik secara satuan maupun berseri, seperti yang tertulis dalam <http://kabarpendidikanluarbiasa.wordpress.com/2012>

Bentuknya bermacam-macam seperti binatang, buah dll, tetapi ada juga yang bisa didapatkan per set, seperti boneka jari dengan set "keluarga" yang terdiri dari anggota-anggota keluarga inti, yaitu kakek, nenek, ayah, ibu, anak perempuan, dan anak laki-laki. Boneka jari dibuat dari bahan Spon Hati dengan membentuk tokoh-tokoh animasi maupun kartun. Proses pembuatan : dapat dilakukan menggunakan pola yang dibuat terlebih dahulu, dapat juga digunting langsung, sesuai dengan kreativitas masing-masing. Kegiatan pada saat pelatihan, tim memberikan penjelasan cara pembuatan boneka jari, dilanjutkan dengan peserta membuat sesuai kreativitas masing-masing. seperti yang terlihat pada gambar berikut



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Peserta memperhatikan penjelasan dari tim PkM dan (b) Peserta praktik membuat boneka dengan bahan yang sudah disediakan tim PkM

Peserta yang terdiri dari guru-guru PAUD/TK membuat boneka sesuai kesukaan dan kreativitas masing-masing. Gambar selanjutnya menunjukkan hasil unjuk kerja mereka, yaitu ada yang membuat boneka bentuk manusia, bentuk binatang, dll, juga ada salah satu peserta yang memainkan percakapan dengan menggunakan boneka yang telah dibuatnya.



(a)

(b)

Gambar 3. (a) Hasil karya para peserta pelatihan dan (b) Salah satu peserta memainkan hasil karyanya

Sebagai evaluasi dari pelaksanaan PkM, maka diadakan lomba pembuatan APE yang telah mereka dapatkan dalam pelatihan. Adapun ketentuannya masing-masing kelompok membuat satu rangkaian seperti panggung boneka yang ada temanya dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan dan dapat dikombinasikan, misalnya dengan barang bekas. Dari masing-masing pemenang akan mendapatkan hadiah yang dapat digunakan dan bermanfaat dalam pembelajaran di PAUD/TKnya masing-masing. Selain itu dari tim Abdimas juga akan memberikan bantuan kepada semua lembaga PAUD/TK yang berada dalam dabin kelurahan Mangkang wetan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan perhatiannya terhadap kegiatan PkM yang dilakukan UT khususnya UPBJJ-UT Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan PkM kali ini tidak seperti dua kali kegiatan sebelumnya, karena kegiatan ini diharapkan bahwa masing-masing kelompok dapat menunjukkan hasil karya sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan Tim PkM UT. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan PkM dapat memotivasi peserta yang terdiri dari guru PAUD/TK untuk berlomba-lomba menunjukkan kreativitasnya dalam pembuatan APE.

Dari evaluasi yaitu dengan mengadakan lomba pembuatan APE yang diikuti semua kelompok ini, diharapkan masing-masing peserta dapat menyebutkan tema dan menceritakan APE yang mereka buat. Adapun peserta yang membuat APE dan ikut serta berkompetisi ada sembilan (9) kelompok PAUD/TK yang berada dalam satu dabin di kelurahan Mangkang Wetan. Masing-masing kelompok telah mempersiapkan APE yang terdiri dari berbagai macam boneka jari dengan berbagai macam bentuk yaitu bentuk manusia, binatang, maupun tumbuh-tumbuhan, dengan mengkombinasikan bahan-bahan yang mudah mereka dapatkan dan bahan bekas.

Tujuan yang diharapkan dari diadakannya lomba pembuatan media/APE antar kelompok dalam rangka pelaksanaan Abdimas antara lain :

1. Memotivasi guru PAUD/TK untuk menciptakan APE sendiri dengan menggunakan bahan yang mudah didapat.
2. Tidak semata-mata memberikan bantuan APE pada PAUD/TK yang ada disekitar Kantor UPBJJ-UT Semarang, namun ada produk dari kegiatan pelatihan yang harus diapresiasi oleh Tim.
3. Agar UT lebih dikenal lagi di lingkungan masyarakat.

Media/APE yang mereka buat bersama kelompoknya masing-masing di tempat mereka bertugas, sehingga sampai di lokasi tinggal menata/merapihkan saja. Dari penampilan (performans) masing-masing kelompok nampak kalau mereka mempersiapkan dan berusaha dengan sebaik-baiknya, sehingga tercipta APE yang menarik. Adapun hasil dari unjuk kerja dalam pembuatan media/APE dapat dilihat dalam gambar berikut, yang terdiri dari sembilan (9) kelompok lembaga PAUD/TK yang ada di wilayah sekitar Kantor UPBJJ-UT Semarang. Evaluasi terhadap (9) kelompok yang menyertakan hasil unjuk kerjanya, dapat terpilih kelompok-kelompok yang karyanya memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu : (1) keanekaragaman boneka yang dibuat; (2) mempunyai tema; (3) penampilan.

Setelah dilakukan pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka ditentukan hasil karya yang memenuhi kriteria. Dari hasil penilaian tim terpilih sebagai pemenangnya adalah:



Gambar 4. Hasil kegiatan dalam rangka gerakan

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan tim PkM, maka kelompok yang menang akan mendapatkan hadiah berbagai macam APE yang dapat menunjang berkembangnya karakter, kognitif, psikomotor serta kreativitas anak-anak. Pemberian hadiah tidak hanya pada juara 1,2 dan 3 saja, tetapi semuanya dapat sebagai bentuk perhatian dari tim PkM karena semuanya telah ikut berpartisipasi dan penuh perhatian serta telah berusaha dengan baik yang dibuktikan dengan hasil kreativitas mereka tunjukkan pada kegiatan terakhir.

Selesaiya pemberian hadiah serta bantuan pada semua kelompok peserta pelatihan, maka dilanjutkan pengarahannya mengenai manfaat dari APE yang telah diberikan baik sebagai hadiah maupun bantuan. APE yang diberikan diharapkan dapat menambah koleksi APE yang belum ada, dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga sebagai sarana pembentukan karakter anak, mengembangkan kognitif, psikomotor serta kreativitas anak-anak, sehingga dapat memotivasi anak, agar rajin mengikuti pembelajaran dengan menerapkan prinsip bermain sambil belajar, dikaitkan dengan tingkat perkembangan anak.

Tim Abdimas mengharapkan pada semua peserta pelatihan agar dapat mengembangkan pengetahuan maupun pengalaman yang telah mereka peroleh dari pelatihan tersebut. Juga diharapkan dapat dikembangkan pada guru PAUD/TK yang belum memperoleh kesempatan tersebut, dapat juga dikembangkan pada guru PAUD/TK diluar dabin. Pemberian pengarahannya dari tim disambut dengan baik oleh para peserta yang diwakili Ibu Ambarwati dari Pos PAUD Mekar Sari, dan masih mengharapkan dilain waktu ada kegiatan seperti ini lagi, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. (a) Harapan hasil dapat dikembangkan dan (b) Peserta mengharapkan ada pelatihan lagi

Mitra binaan mempersiapkan sebaik-baiknya pembelajaran dengan memanfaatkan APE hasil pelatihan yang telah dibuat guru, hal ini terlihat pada saat pemantauan dari time PkM UPBJJ-UT Semarang dan dari LPPM-UT ke

salah satu PAUD yang gurunya mengikuti pelatihan dan sedang melaksanakan, pembelajaran yang memanfaatkan/memperagakan APE buatannya seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 6. (a) Peragaan APE Guru, (b) Anak-anak mengikuti pembelajaran, dan (c) Anak-anak senang memperhatikan

KESIMPULAN

Program ini layak untuk dilakukan, karena bantuan yang diberikan melibatkan masyarakat sekitar kantor UPBJJ-UT Semarang, yang akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap citra Universitas Terbuka di kalangan masyarakat. Di samping melihat situasi dan kondisi masyarakat sekitar yang sebagian besar adalah golongan ekonomi lemah dan memerlukan bantuan untuk meningkatkan pendidikan putra putrinya. Dari hasil monitoring yang dilakukan oleh LPPM-UT dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan APE sangat bermanfaat bagi guru-guru PAUD/TK, khususnya untuk mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotor anak-anak.

Pada dasarnya kegiatan yang telah dilakukan tim PkM ini, diharapkan dapat dikembangkan di tempat tugas mereka masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelatihan Pembuatan APE Dengan Bahan Sederhana Pada Guru PAUD/TK di lingkungan Kantor UPBJJ-UT Semarang dapat terlaksana dengan baik berkat adanya Dana dari LPPM – Universitas Terbuka. Untuk itu Time PkM UPBJJ-UT Semarang mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya pada

LPPM UT, sehingga pelatihan dapat terlaksana dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

Badru Zaman, dkk. (2008). *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Katalog Universitas Terbuka. 2021/2022

Katalog. Kurikulum FKIP Program PGSD, PGPAUD. 2021/2022

Luluk Asmawati (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Morrison, George S . (2012). *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi Kelima. Jakarta: PT Indeks

Sadiman., A.S dkk .(2011). *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers

Widarmi D Wijana dkk. (2014). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi Kelima belas. Jakarta: Universitas Terbuka

<http://www.pendidikankarakter.com/membangun-karakter-sejak-pendidikan-anak-usia-dini/>

<http://tunas63.wordpress.com/2010/06/15/fungsi-tujuan-dan-jenis-paud/>

<http://kabarpendidikanluarbiasa.wordpress.com/2012/10/15/penggunaan-alat-permainan-edukatif-untuk-perkembangan-anak/>